

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer di masyarakat Indonesia maupun di dunia. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya orang yang menggemari sepak bola, baik dari pelosok desa sampai ke kota, semua orang bisa melakukannya. Sepak bola juga merupakan olahraga yang tidak mengenal batas usia, ras, kaya, ataupun miskin. Permainan dalam sepak bola adalah sebuah permainan yang sederhana namun menyimpan banyak kisah yang mengejutkan dan juga permainan yang menarik bagi siapapun. Sepak bola mempunyai banyak tujuan selain untuk prestasi dan kebugaran, tujuan lain adalah untuk sosialisasi, persahabatan dan juga mengurangi rasa jenuh atau stress. Pengertian sepak bola menurut (Sudjarwo & Subekti, 2018) “Sepak bola adalah olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan”. (hlm. 1)

Ada beberapa teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar dapat bermain sepak bola dengan baik seperti yang dikemukakan (Sudjarwo & Subekti, 2018) dalam garis besarnya keterampilan dasar permainan sepak bola terdiri dari: “Teknik tanpa bola dan Teknik dengan bola”. (hlm. 1) Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik dasar dalam sepakbola terdiri dari teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola meliputi: lari cepat, merubah arah, melompat, meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu tanpa badan, gerakan-gerakan khusus tanpa badan, gerakan khusus untuk penjaga gawang sedangkan, teknik dengan bola meliputi : mengenal bola (*ball felling*) , menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul, melempar bola, teknik gerak tipudengan bola, merampas atau merebut bola, teknik – teknik khusus penjaga gawang. Sehubungan dari pada itu peneliti membatasi teknik dasar yang akan diteliti yaitu tentang tendangan *long passing*.

“Menendang bola atau lebih sering disebut *passing* merupakan teknik sepak bola yang banyak dipakai dalam permainan, karena *passing* adalah teknik memindahkan bola dari satu daerah lain yang paling cepat dan simpel dalam menunjang tercapainya suatu gol”. Menurut (Mubarok, 2019) mengemukakan bahwa “Menendang adalah satu keterampilan yang sangat umum di sepak bola yang digunakan sepanjang 90 menit pertandingan, tanpa keterampilan menendang permainan sepak bola tidak akan mungkin terjadi dan tidak memiliki arti pemain harus menendang bola selama mungkin sehingga bola masuk di daerah lawan dan mampu mencetak goal adalah cara bermain sepak bola”. (hlm. 2)

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik *long passing*, karena dengan teknik *long passing* pemain mampu mengumpan jarak jauh kepada teman sehingga dapat dijadikan cara untuk menciptakan peluang terjadinya goal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Ghozali, 2013) yaitu dalam permainan sepak bola menendang bola memiliki tujuan antara lain “Mengoper bola pada teman, mengoper bola ke daerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat goal ke gawang lawan, dan menendang bola untuk menggunakan daerah permainannya sendiri”. (hlm. 3) Sedangkan menurut (Mubarok, 2019) menjelaskan bahwa “*long pass* atau tendangan jarak jauh adalah mengoper bola ke teman yang berdiri jauh melalui tendangan”. (hlm. 3). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tendangan *long passing* merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang digunakan untuk mengumpan bola ke teman yang berdiri jauh dari tendangan.

Sedangkan menurut (Mubarok, 2019) menjelaskan bahwa menendang jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan istilah *long passing* ini mempunyai manfaat bagi seorang *defender*, yaitu dapat secara taktis menendang bola yang dianggapnya membahayakan daerah pertahanan, selain itu juga bermanfaat bagi seorang *offencer* yang berguna untuk proses penyerangan yang menginginkan cepat terjadi goal. (hlm. 3)

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *long passing* memiliki kegunaan untuk menembak ke gawang dalam artian pada saat posisi penjaga gawang berada di luar kotak penalti kemudian bola bisa langsung di tendang ke arah gawang dengan menggunakan long passing, mengumpan bola ke arah tim yang berada jauh, terus long passing digunakan untuk mengumpan bola ke teman yang berdiri jauh dari tendangan. Oleh karena itu setiap pemain harus menguasai teknik long passing supaya memaksimalkan kegunaan long passing pada saat pertandingan sepakbola.

Berdasarkan observasi dan pengalaman selama berada di ssb bintang sembilan botekan kabupaten pemalang, peneliti melihat bahwa saat bermain dan latihan beberapa anak melakukan tendangan long passing yang ketepatannya atau akurasi tidak tepat pada target atau rekan sehingga bola jatuh dari target.

Selain dari latihan saat pertandingan terlihat beberapa pemain melakukan hal yang sama dan itu di perkuat oleh pernyataan pelatih ssb bintang sembilan botekan itu sendiri. Padahal saat proses latihan yang dilakukan oleh ssb bintang sembilan terdapat bentuk latihan teknik *long passing* yang diberikan oleh pelatih untuk menunjang taktik pada saat bertanding. Bentuk latihan *long passing* yang diberikan adalah latihan *face to face* long passing dengan jarak 15- 20 meter, tanpa menggunakan rintangan diantara pemain yang sedang melakukan latihan tersebut.

Data ketepatan long passing ssb bintang sembilan botekan

Nama	Tes / point
Pito	50
Vino	30
Gapuk	30
Kholis	40
Apip	30
Oyas	50
Umar	50

Ojan	50
Warnadi	50
Fiki	50
Isnan	30
Gito	30
Adi	40
Khumaedi	30
Alim	30
Pendi	40
Andri	30
Oyi	30
Asep	30
Bagus	50

Untuk merangsang pemain melakukan teknik dasar *long passing* dengan bola melambung maka dibutuhkan sebuah latihan yang terfokus pada tinggi dan ketepatan bola hasil tendangan *long passing*. Untuk meningkatkan ketepatan teknik menendang *long passing* menggunakan kura-kura kaki bagian dalam maka dibutuhkan sebuah latihan yang terfokus pada ketepatan sasaran tendangan *long passing*. Mengenai bentuk latihan tendangan *long passing*, (Mubarok, 2019) mengungkapkan yaitu,

- 1) Latihan menendang bola pada tembok dan dinding yang diberi tanda sasaran. Pemain berdiri dengan jarak 8 sampai 17 meter di depan tembok,
- 2) Dua orang pemain saling berhadap-hadapan, ditengah tengahnya terdapat tali, jarak masing-masing pemain dengan tali 17 meter,
- 3) Dua pemain saling berhadap-hadapan dengan jarak 20 meter. (hlm. 4)

Selain itu bentuk latihan lain mengenai teknik menendang bola *long passing* menggunakan latihan *long pass* menurut (Mahbubi & Adi, 2016) bahwa “Model latihan *long pass* merupakan model latihan *long passing* secara berpasangan dalam

jarak tertentu. Salah satu pemain melakukan *long passing*, kemudian pemain yang lain melakukan *control the ball*, dan begitu seterusnya”. (hlm.5) Selain tingginya bola pada teknik dasar *long passing*, ketepatan juga harus diperhatikan.

Maka bentuk latihan yang digunakan untuk meningkatkan tinggi bola dan ketepatan *long passing* menurut pendapat (Mubarok, 2019), hlm.4 yaitu model latihan *long passing* secara berpasangan dalam jarak tertentu ditengah-tengahnya terdapat gawang jarak masing-masing pemain dengan rentangan tali, salah satu pemain melakukan *long passing*, kemudian pemain yang lain melakukan *control the ball*, dan begitu seterusnya.

Dari uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari *long passing* yaitu umpan umpan panjang dengan arah bola yang melambung tinggi dapat melakukan penyerangan ke area gawang lawan.

Dari paparan masalah di atas penulis mencoba merubah latihan *long passing* dengan menggunakan alat bantu rentang tali. Dengan menggunakan alat bantu rentang tali diharapkan anak ssb u17 bintang sembilan botekan kabupaten pemalang dapat melakukan *long passing* dengan baik yaitu tidak mudah di ambil lawan, dan arah bola sampai ke rekan satu timnya. Alat bantu tersebut yaitu menggunakan tali dengan cara dibentangkan jaraknya antara 5 meter dengan tinggi tali 2,44m sesuai dengan tinggi gawang sepak bola.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai alat bantu rentang tali terhadap tendangan *long passing* pada permainan sepak bola dengan judul : “PENGARUH LATIHAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU RENTANGAN TALI TEHADAP KETEPATAN *LONG PASSING* SEPAK BOLA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. “Apakah latihan dengan menggunakan alat bantu rentangan tali

berpengaruh terhadap ketepatan *long passing* sepak bola pada pemain SSB U17 Bintang Sembilan Botekan Kabupaten Pematang Jaya?”.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah sebagai berikut :

- 1.3.1 Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.
- 1.3.2 Latihan menurut (Agustina, 2020) “segala daya dan upaya untuk meningkatkan secara menyeluruh kondisi fisik dengan proses yang sistematis dan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah jumlah beban latihan, dengan tujuan memperbaiki performa atlet”. (hlm. 51) Yang dimaksud dengan latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih teknik dasar *long passing* yang diterapkan pada pemain SSB U17 Bintang Sembilan Botekan Kabupaten Pematang Jaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya dengan menggunakan jenis latihan *long pass*.
- 1.3.3 Alat Bantu merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses latihan. Dengan adanya alat bantu bisa memudahkan latihan agar proses latihan menjadi lebih efektif dan efisien. Yang dimaksud alat bantu dalam penelitian ini adalah alat bantu target berupa rentang tali.
- 1.3.4 Rentangan adalah uluran, Sedangkan tali adalah kumpulan lapisan linear, benang atau sehelai tali yang bengkok atau dikepang bersama dalam rangka untuk menggabungkan mereka ke dalam bentuk yang lebih besar dan lebih kuat.
- 1.3.5 Ketepatan *long passing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mengarahkan suatu objek ke suatu sasaran sesuai dengan

tujuannya. Teknik yang digunakan dalam tendangan *long passing* yaitu menggunakan punggung kaki bagian dalam.

- 1.3.6 Latihan *long pass* menggunakan rintangan rentang tali yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model latihan *long passing* secara berpasangan dalam jarak tertentu, dan ditengahnya terdapat rintangan dua tiang atau bambu dan tali direntangkan.
- 1.3.7 Sepak bola menurut (Sudjarwo & Subekti, 2018) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan”. (hlm. 1)

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rentangan tali terhadap peningkatan ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola di SSB U17 Bintang Sembilan Kabupaten Pematang

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

- a. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang cabang olahraga sepak bola khususnya mengenai pengaruh alat bantu rentang tali terhadap ketepatan *long passing*.
- b. Secara Praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan tendangan *long passing*. Sedangkan bagi pelatih, pembina, dan guru pendidikan jasmani sebagai masukan dalam membuat program latihan guna mencapai hasil yang optimal.